

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian maka jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat. Dalam penelitian diskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Menurut Arikunto (1985:09) “ Penelitian diskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan/ menggambarkan variabel”

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI Roudlotul Ulum yang berjumlah 32 siswa dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Penentuan subjek tidak menggunakan aturan khusus kelas subjek dipilih oleh guru mitra dengan jaminan bahwa tidak ada pemilihan kelas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi monopoli dalam memberikan laporan penelitian ini selanjutnya.

3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di MI Roudlotul ulum Manyar Gresik sedangkan waktunya dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2008/2009.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Metode tes.

Metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar/tingkat kemampuan peserta didik. Dalam mengerjakan tes, peserta didik mengerjakan secara individu. tes yang di gunakan

2. Metode observasi.

Metode observasi ialah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilokasi penelitian.

Adapun data observasi yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas kelompok selama pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Mendengarkan penjelasan guru
 2. Memperhatikan tata cara penggunaan permainan
 3. Membaca (buku/LKS)
 4. Bertanya.
 5. Bekerja sama dalam melakukan permainan
 6. Menggunakan bahan-bahan permainan dengan baik dan benar.
 7. Mendengarkan dan menghargai tanggapan dari kelompok lain.
 8. Mampu menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dengan baik dan benar
 9. Menyelesaikan hasil tes
3. Metode Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan metode bermain pada pembelajaran kooperatif dalam bentuk pertanyaan tertulis. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan tertutup, yaitu pilihan jawabannya telah disediakan responden (peserta didik) tinggal memilih jawaban yang sesuai.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Lembar tes hasil belajar

Lembar tes yang berisi soal-soal sesuai dengan indikator pencapaian yang dibuat oleh peneliti. Lembar tes ini akan di pre teskan dan di post teskan

2. Panduan observasi.

Panduan observasi terdiri dari :

Lembar panduan pengamatan aktivitas kelompok selama penerapan metode bermain pada pembelajaran (terlampir)

3. Lembar angket

Lembar angket digunakan untuk mengetahui tentang pendapat siswa terhadap penerapan metode bermain.

3.6. TEKNIK ANALISIS DATA

3.6. 1. Data Observasi

Data hasil pengamatan dianalisis dengan cara mendiskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan langkah-langkah, menghitung rata-rata dari setiap pertemuan lalu menghitung rata-rata dari semua pertemuan. Data hasil pengamatan dianalisis dengan cara mendiskripsikan aktivitas peserta didik selama pembelajaran, dengan cara menghitung banyaknya kelompok yang melakukan aktivitas dibagi total jumlah jumlah kelompok lalu dikalikan seratus persen.

Pada pengamatan mengenai aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Table 3.1 kriteria penilaian

Angka	Skala	Predikat
1	0,0 – 1,69	Kurang
2	1,70 – 2,59	Cukup
3	2,60 – 3,49	Baik
4	3,50 – 4,00	Sangat baik

3.6.2. Angket

Untuk memperoleh data respon siswa, digunakan angket guna mengetahui tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar mengajar siswa penerapan metode bermain pada pembelajaran kooperatif angket ini diberikan setelah tes

Data respon siswa dianalisis dalam bentuk presentase yang dihitung dengan rumus (Riyanto, 2001: 37)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase peserta didik

F = Banyaknya peserta didik yang memberikan respon

N = Jumlah total peserta didik

Dengan ketentuan skala likert: (tabel 3.2)

No	Skala	Predikat
1	76 – 100%	Baik
2	56 – 75%	Cukup
3	40 – 55%	Kurang baik
4	< 40%	Tidak baik

(Arikunto, 1991:196)

3.6.3. Tes

Tes dilaksanakan pada awal pembelajaran (pre test) dan diakhir pembelajaran (pos test). Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan memacu pada kriteria ketuntasan belajar minimal, yaitu seorang dikatakan tuntas belajar secara ideal jika memperoleh skor lebih besar atau sama dengan 65 dari skor maksimal 100, dan suatu kelas tersebut dikatakan tuntas belajar secara klasikal, jika dikelas tersebut terdapat lebih besar atau sama dengan 70% peserta didik telah tuntas belajar. Sesuai kurikulum MI Roudlotul Ulum Manyar Gresik.

Data ketuntasan klasikal di analisis dalam bentuk presentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase klasikal

F = Banyak yang tuntas

N = Jumlah total peserta didik

3.7. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

3.7.1. Tahap Persiapan

- Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Membantu metode permainan
- Penyusunan butir-butir soal tes
- Penyusunan lembar angket

e. Penyusunan lembar observasi peserta didik

f. Menetapkan pengamatan

3.7.2. Tahap pelaksanaan

Langkah- langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memberi pre test kepada peserta didik untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik tentang keliling dan luas persegi dan persegi panjang
- b. Menyampaikan indikator pembelajaran.
- c. Memotivasi peserta didik
- d. Menyampaikan materi tentang konsep-konsep keliling dan luas persegi dan persegi panjang klasikal sesuai dengan indikator dan membuat kesepakatan pembelajaran.
- e. Membagi peserta didik dalam kelompok beranggotakan 5 – 6 peserta
- f. Memberi potongan kertas warna yang berukuran 1 cm tiap satuan persegi secukupnya untuk menyelesaikan lembar kerja,. Guru sebagai fasilitator, membimbing atau membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.
- g. Memberi Post test kepada peserta didik
- h. Membantu peserta didik merangkum materi
- i. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling benar dalam pengerjaannya
- j. Memberi angket respon peserta didik pada peserta didik

Langkah- langkah yang dilakukan dalam pengamat dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama penerapan metode bermain dalam pembelajaran kooperatif.

3.7.3. Tahap Akhir

Setelah data diperoleh maka tahap selanjutnya adalah mengolah data, kemudian menyimpulkan hasil pengolahan data tersebut.